

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yang memiliki urutan langkah pengerjaan. Pertama dengan cara mendeskripsikan gagasan primer yang tentunya merupakan bahan utama dalam penelitian ini. Selanjutnya, membahas gagasan primer dengan memberikan penafsiran penulisan terhadap gagasan yang dideskripsikan.

Sedangkan gagasan deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, yang bukan berupa angka. Ini dikarenakan dari penerapan metode kualitatif.

3.2 Unit analisis dan Objek Penelitian

Unit analisis penelitian ini adalah tiga buah video populer atau yang paling banyak ditonton oleh penonton Ustadz Felix Siauw yang diunggah melalui akun *youtube* pribadi ustad Felix Siauw. Peneliti menggunakan teknik random sampling dengan cara pengambilan sampel setiap unit analisis tidak diberikan kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel. Untuk itu, diperlukan kriteria yang akan diteliti agar lebih spesifik, yaitu :

3.2.1 Video yang mencakup indikator konsep retorika yang berpusat pada konsep retorika Aristoteles yaitu :

3.2.1.1 Ethos (Kredibilitas)

Pandangan mengenai karakter, intelligentsia dan niat baik seorang pembicara.

3.2.1.2 Pathos (Emosi)

bukti emosional yaitu emosi yang didapatkan dari anggota audiens.

3.2.1.3 Logos (logis)

bukti logis, penggunaan argumentasi dan bukti dalam berpidato.

3.2.2 Tiga video dengan penonton terbanyak dan merupakan video terpopuler melalui akun *Youtube* pribadi Ustadz Felix Siauw yaitu yang pertama berjudul “Belajar Toleransi Di Hari Natal Sama Papi” video kedua berjudul “Kisah Papi dan Amal Yang Tertukar” dan video ketiga berjudul “Ringkasan Kebangkitan Bangsa Turki. Di atas merupakan judul video yang terpilih dari banyaknya video yang di unggah di akun youtube ustadz Felix Siauw untuk menganalisis retorika dakwah Ustadz Felix Siauw dalam berdakwah.

3.3 Operasionalisasi Konsep

Demi tercapainya tujuan dakwah maka diperlukan teori retorika yang bersifat persuasive. Teori retorika Aristoteles merupakan teori retorika yang teorinya masih banyak digunakan sebagai bahan ajar di berbagai perguruan tinggi hingga pada saat ini dan merupakan teori retorika yang mengandung seni persuasi. Maka dari itu penelitian ini mempunyai suatu konsep yang perlu dioperasionalkan, yaitu mengenai retorika dakwah Ustadz Felix melalui *Youtube*, indikatornya meliputi :

3.3.1 Ethos (Kredibilitas)

Pandangan mengenai karakter, intelligentsia dan niat baik seorang pembicara

3.3.2 Pathos (Emosi)

Bukti emosional yaitu emosi yang didapatkan dari anggota audiens

3.3.3 Logos (logis)

Bukti logis, penggunaan argumentasi dan bukti dalam berpidato.

3.4 Teknik Pengumpul Data

Melalui kriteria pemilihan data yaitu tiga video dengan penonton terbanyak dan merupakan video terpopuler melalui akun *Youtube* pribadi Ustadz Felix Siauw dan video yang mencakup indikator konsep retorika yang berpusat pada konsep retorika Aristoteles yaitu Ethos (Kredibilitas), Pathos (Emosi) , Logos (logis) maka penulis akan menggunakan teknik pengumpul data berupa :

3.4.1 Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpul data dengan menelusuri atau melacak dari dokumen atau sesuatu yang memiliki nilai sejarah yang terkait dengan tema penelitian¹. Dalam penelitian ini dokumentasi akan dilakukan melalui penelitian terhadap video yang diunggah oleh Ustadz Felix Siauw di *Youtube*, lalu rekaman dan foto ketika Ustadz Felix Siauw berdakwah di media sosial *Youtube*.

3.4.2 Teknik Observasi adalah melakukan pengamatan langsung dan bebas terhadap obyek penelitian seperti potongan-potongan scene yang menunjukkan adanya konsep retorika Aristoteles baik secara verbal maupun non verbal dalam video dakwah Ustadz Felix Siauw, potongan yang akan dipilih dan dianalisis sesuai dengan kerangka teori yang telah dijabarkan dia atas.

¹ Nawari Ismail. (2015). *“Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam: Panduan Praktis dan Diskusi Isu”*. Yogyakarta: Samudra Biru. Hlm.95.

3.5 Teknik Analisis Data

Mengolah data serta menganalisa data ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Disebut demikian karena sifatnya menjelaskan dan menerangkan suatu peristiwa, data yang dihasilkan peneliti tidak dalam bentuk angka. Maka pengamatan terhadap retorika dakwah Ustadz Felix Siauw dijabarkan sebagai berikut :

3.3.5.1 Mengamati, memperhatikan dan mencatat unggahan video yang paling populer melalui akun *Youtube* pribadi Ustadz Felix

3.3.5.2 Menganalisa pengamatan tersebut dalam teknik retorika dakwah, lalu diklasifikasikan sesuai berdasarkan permasalahan yang diteliti, dianalisis kemudian diolah dalam bentuk laporan dengan pengklasifikasian sebagai berikut :

3.3.5.3 Ethos (Kredibilitas)

Pandangan mengenai karakter, intelligentsia dan niat baik seorang pembicara

3.3.5.4 Pathos (Emosi)

Bukti emosional yaitu emosi yang didapatkan dari anggota audiens

3.3.5.5 Logos (logis)

Bukti logis, penggunaan argumentasi dan bukti dalam berpidato.

Tabel 1 Data Video Popular FelixSiauw Youtube tgl 24 Juni 2019

No.	Judul Video	Tanggal Upload	Jumlah Viewers
1.	Belajar Toleransi Di Hari Natal Sama Papi	21 Desember 2018	987.804 kali
2.	Kisah Papi dan Amal Yang Tertukar	16 Juni 2018	412.650 kali
3.	Ringkasan Kebangkitan Bangsa Turki	29 Januari 2019	306.598 kali
4.	Istri Idaman Versi Ikhwan	4 September 2018	303.715 kali
5.	Antar Cece Ke Pesantren	8 Juli 2019	241.584 kali
6.	Salut Buat Malaysia	31 Januari 2019	231.436 kali
7.	Muslim Indonesia VS Muslim Turki	22 April 2019	201.827 kali

3.6 Kredibilitas

Kualitas dalam sebuah penelitian ditentukan dengan kredibilitas yang sesuai antara konsep peneliti dan objek yang akan diteliti. Hal ini akan dengan mudah di dapatkan peneliti dengan cara mengoptimalkan waktu penelitian agar meminimalkan jarak antara peneliti dengan informan.²

² Nawari Ismail, *“Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam: Panduan Praktis dan Diskusi Isu”*, (Cet. 1; Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), hlm.100